

LATIHAN LITERASI SPMB 2025

GO LULUS GOOOOOO

1. Cermati teks berikut!

Pengamat sosial dari Universitas Indonesia (UI) Devie Rahmawati mengatakan berdasarkan sejumlah studi, motif kekerasan yang dilakukan anak dan remaja berbeda dengan kekerasan yang dilakukan orang dewasa. Anak dan remaja, kata dia, melakukan kekerasan karena mencari identitas diri. Devie mengatakan anak dan remaja butuh panggung, pujian, dan perhatian. Ketika tiga hal itu tidak didapatkan di rumah, sekolah, dan lingkungan sosial, maka remaja mencarinya di jalanan. "Mereka rata-rata satu tujuannya, identitas diri, karena mereka butuh panggung, pujian, dan perhatian. Ketika mereka tidak mendapatkan 3P tadi itu di rumah, di sekolah, dan lingkungan sosial, maka jalanan menjadi arena terbuka yang mampu memberikan 3P tadi, salah satunya lewat aksi kekerasan," kata Devie. Menurutnya, kemajuan teknologi membuat keinginan para remaja untuk mendapat panggung, pujian, dan perhatian semakin terfasilitasi. Apalagi, kemajuan teknologi membuat tayangan kekerasan bisa menginspirasi untuk melakukan kekerasan. "Apalagi sekarang adanya teknologi, itu memfasilitasi betul, pujiannya akan semakin luas, mereka bisa *broadcast*, sehingga mereka mendapat perhatian lebih," ujarnya.

Pernyataan

- (1) Kemajuan teknologi semakin menginspirasi remaja melakukan kekerasan di jalanan.
- (2) Motif kekerasan yang dilakukan oleh anak dan orang dewasa memiliki kesamaan dalam tindakannya.
- (3) Rata-rata tujuan remaja melakukan kekerasan di jalanan untuk memenuhi rasa kepuasannya menyakiti orang lain secara berkelompok.
- (4) Umumnya, remaja melakukan hal menyimpang di jalanan karena perhatian dari orang lain tidak terfasilitasi di rumah, di sekolah, dan lingkungan sosial.

Pernyataan yang sesuai dengan isi teks terdapat pada nomor.....

- a. (1) dan (3)
- b. (1) dan (4)
- c. (2) dan (3)
- d. (2) dan (4)

2. Bacalah kutipan teks berikut ini!

Di era digital yang serba cepat ini, informasi dapat menyebar dengan mudah dan instan. Namun, di balik kemudahan tersebut, terdapat bahaya yang mengintai, yaitu penyebaran hoaks atau berita palsu. Hoaks dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, mulai dari keresahan masyarakat, kerugian finansial, hingga rusaknya reputasi individu dan organisasi. Berikut ini adalah tips bagi Anda untuk menghindari menjadi korban atau secara tidak sadar ikut menyebarkan hoaks.

1. Periksa Fakta: Lakukan pengecekan fakta dengan mencari informasi tambahan dari beberapa sumber yang berbeda. Jangan hanya mengandalkan satu sumber informasi atau satu sumber berita.
 2. Gunakan Akal Sehat: Jangan mudah terpancing emosi atau terlalu cepat percaya pada informasi yang terdengar tidak masuk akal atau terlalu dramatis. Pertimbangkan motivasi di balik informasi tersebut.
 3. Laporkan Hoaks: Jika menemukan hoaks, laporkan ke platform media sosial atau ke otoritas yang berwenang agar dapat dihapus atau diinvestigasi kebenarannya.
- Dengan meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan terhadap hoaks, kita dapat membantu mengurangi dampak negatif yang disebabkan oleh penyebaran informasi palsu di era digital ini.

Apa tujuan teks tersebut?

- a. Menyampaikan informasi tentang dampak hoaks

- b. Menginformasikan tentang berbagai bentuk hoaks
 - c. Menginformasikan hoaks dan cara menghadapinya
 - d. Membujuk semua orang agar peduli dengan bahayanya hoaks
3. Bacalah teks berikut dengan cermat!

(1) Dalam laporan UNICEF (2020) tercatat setidaknya ada 41 persen pelajar di Indonesia berusia 15 tahun pernah mengalami perundungan. (2) Sementara itu, 22 persen perundungan yang mereka terima berupa ejekan dan penghancuran barang secara paksa. (3) Selain itu, masih banyak sekolah dan warga sekolah yang kurang peduli terhadap hal ini. (4) Beberapa dari mereka bahkan menganggap perundungan sebagai candaan biasa antarteman, bahkan, ada pula tenaga pendidik yang turut memberikan candaan berlebihan kepada siswanya.

Kalimat fakta dalam teks tersebut terdapat pada nomor

- a. (1) dan (2)
 - b. (2) dan (3)
 - c. (2) dan (4)
 - d. (3) dan (4)
4. Bacalah teks berikut dengan cermat!

(1) Tradisi Sinoman merupakan tradisi unik Indonesia yang berasal dari masyarakat Jawa. (2) Biasanya, tradisi ini identik dengan acara pernikahan, tetapi sering juga dijumpai dalam acara tradisi lain masyarakat Jawa. (3) Tradisi Sinoman mencerminkan kerja sama pada umumnya yakni ikut sertanya ibu-ibu membantu di bagian dapur dan para pemuda desa membantu hal lain seperti membangun tenda, menata kursi, dan meja untuk tamu. (4) Tidak hanya saat persiapan, saat dimulai acara pernikahan pun para Sinoman akan ikut andil. (5) Para sinoman akan ikut aktif menjadi pramusaji, penerima tamu, dan mengawasi keamanan jalannya acara.

Ide pokok teks tersebut terdapat pada kalimat nomor

- a. (1)
 - b. (2)
 - c. (3)
 - d. (4)
5. Bacalah teks berikut dengan cermat!

(1) Perbanyak tanaman bisa dilakukan dengan cara generatif atau vegetatif. (2) Perbanyak generatif menggunakan biji, sedangkan perbanyak vegetatif dilakukan menggunakan organ vegetatif, seperti batang. (3) Untuk tanaman tertentu, perbanyak vegetatif lebih sering dipilih karena bisa mudah dan bisa menghasilkan tanaman unggul yang sifatnya sama seperti tanaman induknya. (4) Selain itu, perbanyak dengan cara stek bisa dilakukan di dalam pot, sehingga cocok untuk lahan sempit. (5) Langkah awal yang perlu dilakukan saat melakukan stek tanaman yaitu menyiapkan media pembibitan kemudian memilih batang tanaman yang akan distek.

Hubungan penambahan dan kronologis terdapat pada kalimat nomor

- a. (1) dan (2)
- b. (2) dan (3)
- c. (3) dan (5)
- d. (4) dan (5)

6. Bacalah teks berikut dengan cermat!

Makanan sehat dibutuhkan tubuh untuk menjaga fungsi organ dan memastikan kinerjanya. Secara umum, jenis makanan yang tergolong dalam kelompok makanan sehat mengandung berbagai nutrisi. Syarat makanan yang sehat yaitu bersih, memiliki gizi yang baik, dan seimbang. Keseimbangan makanan sehat adalah makanan yang memiliki kandungan karbohidrat, protein, lemak, dan vitamin. Asupan nutrisi untuk tubuh bisa didapat dari beragam jenis makanan sehat, tidak terbatas pada satu jenis saja. **Bahkan, disarankan untuk mengonsumsi berbagai jenis makanan yang memberikan nutrisi berbeda sehingga gizi yang diperlukan oleh tubuh bisa terpenuhi.**

Makna kalimat bercetak tebal dalam teks tersebut adalah

- a. Melalui kecukupan nutrisi diharapkan mampu menjaga tubuh dan fungsi organ manusia.
 - b. Nutrisi tubuh yang bervariasi dapat diperoleh melalui makanan yang bersih dan gizi seimbang.
 - c. Jenis makanan yang bisa dikonsumsi adalah yang mengandung karbohidrat, protein, lemak, dan vitamin.
 - d. Dengan memilih variasi makanan sehat diharapkan variasi asupan nutrisi yang diperlukan tubuh bisa tercukupi.
7. Bacalah teks berikut dengan cermat!

Pendidikan karakter adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah serta berlangsung seumur hidup. Keutamaan pemberian pendidikan karakter tidak semata-mata menjadi tanggung jawab sekolah tetapi juga menjadi tanggung jawab orang tua dan keluarga karena merekalah lingkungan yang paling dekat dan pertama bagi anak. Kerja sama antara sekolah dan orang tua merupakan hal mutlak yang tidak dapat dipisahkan. Namun, kenyataan yang dilihat di lapangan banyak sekali orang tua yang tidak memahami tanggung jawab terhadap anaknya. Mereka beranggapan bahwa ketika telah dititipkan di sekolah lepaslah tanggung jawabnya dalam mendidik anaknya.

Simpulan teks tersebut adalah...

- a. Anak bisa mempelajari pendidikan karakter di bawah pengawasan sekolah dan orang tua.
 - b. Pendidikan karakter anak dapat terbentuk secara alami ketika mereka berada di lingkungan rumah dan sekolah.
 - c. Sekolah memiliki tanggung jawab yang besar dalam memberikan pendidikan karakter sesuai kebutuhan kurikulum.
 - d. Pendidikan karakter yang merupakan usaha untuk mengembangkan kepribadian menjadi tanggung jawab orang tua dan keluarga.
8. Bacalah teks berikut dengan cermat!

Sebagai upaya sosialisasi pendewasaan usia pernikahan, PKK Desa Candimulyo melaksanakan sosialisasi cegah pernikahan dini melalui sosialisasi pencegahan pernikahan usia anak bertempat di PKK Dasawisma dusun Madukoro. Dalam sosialisasi ini pemateri memberikan pemahaman kepada ibu-ibu PKK Dasawisma bahwa pernikahan dini merupakan masalah serius yang perlu dicegah. Berikut beberapa langkah yang dapat dilakukan PKK melalui sosialisasi pencegahan pernikahan usia anak.

(a) Edukasi tentang Dampak Negatif Pernikahan Dini: Sosialisasi harus memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang dampak negatif pernikahan dini. (b) Penyuluhan tentang Hak-hak Anak: Sosialisasi harus memberikan informasi yang jelas tentang hak-hak anak.

Pernyataan

- 1) Anak akan lebih fokus meraih cita-citanya karena hak pendidikan anak terpenuhi.
- 2) Menurunnya angka minat pernikahan karena khawatir akan risiko pernikahan yang bisa terjadi
- 3) Menurunnya angka pernikahan dini dikarenakan warga sadar akan risiko kesehatan fisik dan psikologis anak.
- 4) Menurunnya angka kekerasan dalam rumah tangga yang diakibatkan menurunnya minat pernikahan di masyarakat.

Hal yang terjadi jika warga Candimulyo melaksanakan anjuran sesuai edukasi adalah

- a. (1) dan (2)
- b. (1) dan (3)
- c. (2) dan (3)
- d. (2) dan (4)

9. Bacalah teks berikut dengan cermat!

Teks

Kain Ulos

Kain Ulos adalah salah satu jenis kain khas masyarakat Batak, Sumatera Utara. Dari bahasa asalnya, "ulos" berarti kain. Cara membuat ulos serupa dengan cara membuat songket khas Melayu, yaitu menggunakan alat tenun bukan mesin. Warna dominan pada ulos adalah merah, hitam, dan putih yang dihiasi oleh ragam tenunan dari benang emas atau perak. Mulanya ulos dikenakan di dalam bentuk selendang atau sarung saja, kerap digunakan pada perhelatan resmi atau upacara adat Batak, tetapi kini banyak dijumpai di dalam bentuk produk souvenir, sarung bantal, ikat pinggang, tas, pakaian, alas meja, dasi, dompet, dan gorden. Ulos juga kadang-kadang diberikan kepada sang ibu yang sedang mengandung supaya mempermudah lahirnya sang bayi ke dunia dan untuk melindungi ibu dari segala marabahaya yang mengancam saat proses persalinan.

Kain Batik

Batik merupakan hasil karya dari tangan manusia secara langsung dengan menggunakan canting sebagai media untuk menggambar dengan

menggunakan lilin malam sehingga menghasilkan karya yang indah. Ada pula pendapat lain mengenai pengertian batik, yaitu kain bergambar yang dibuat khusus dengan cara menuliskan lilin pada kain mori (kain tenun berwarna putih). Kemudian, kain tersebut diolah melalui proses tertentu, sehingga menjadi pakaian bernilai guna tinggi. Secara etimologi, istilah batik berasal dari bahasa Jawa, yaitu *ambatik*. *Amba* artinya kain yang lebar, sedangkan kata *titik* atau *matik* dalam bahasa Jawa merupakan kata kerja yang artinya membuat titik. Jadi disimpulkan, batik adalah titik-titik yang digambar pada media kain yang lebar sehingga menghasilkan pola-pola yang indah.

Pernyataan

- 1) Kedua teks membahas proses pembuatan kain.
- 2) Teks 1 membahas warna dominan kain, teks 2 membahas makna penggunaan batik.
- 3) Kedua teks membahas sejarah penggunaan kain.
- 4) Teks 1 membahas filosofi penggunaan kain ulos, teks 2 membahas etimologi istilah batik.

Setelah membaca artikel mengenai "Kain Ulos" dan "Kain Batik", persamaan dan perbedaan kedua teks yang sesuai dapat kamu temukan pada nomor

- | | |
|----------------|----------------|
| a. (1) dan (2) | c. (2) dan (3) |
| b. (1) dan (4) | d. (3) dan (4) |

10. Bacalah teks berikut dengan cermat!

Sariawan pada bibir dan mulut menimbulkan rasa perih dan bisa mengurangi selera makan. Itu sebabnya, tidak ada orang yang suka dengan kedatangan si "jerawat" mulut ini, apalagi jika sering sekali kambuh. Sariawan sebenarnya bisa dicegah, asal kita tahu apa penyebabnya.

Penyebab sariawan beragam, mulai dari kekurangan vitamin, tidak sengaja menggigit lidah atau dinding mulut, alergi terhadap makanan, terkena infeksi virus, hingga stres. Jika sudah tahu penyebabnya, kita dapat melakukan pencegahan yang tepat seperti menjaga kebersihan mulut, pilih sikat gigi yang tepat, rutin mengonsumsi buah dan sayur, kurangi makanan pedas dan asam, serta mencegah stres.

Pernyataan

- (1) Terkena infeksi bakteri.
- (2) Kurang mengonsumsi buah dan sayur.
- (3) Terburu-buru dalam mengunyah makanan.
- (4) Mampu mencegah stres karena permasalahan.

Faktor yang menyebabkan sariawan pada mulut adalah pernyataan nomor

- | | |
|----------------|----------------|
| a. (1) dan (2) | c. (2) dan (3) |
| b. (1) dan (3) | d. (3) dan (4) |

11. Bacalah teks berikut dengan cermat!

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan sosial yang selalu hadir di negara-negara berkembang seperti Indonesia. Kemiskinan dianggap sebagai salah satu permasalahan sosial yang sulit untuk diuraikan, apabila tidak diatasi dengan segera dan menemukan akar permasalahan dari penyebab kemiskinan. Kemiskinan secara umum merupakan kondisi ketidakmampuan seseorang secara ekonomi untuk dapat memenuhi standar hidup rata-rata masyarakat di suatu daerah. Kondisi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan tersebut ditandai oleh rendahnya kemampuan pendapatan seseorang untuk dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan pokok seperti sandang, pangan dan papan.

Ringkasan teks tersebut adalah

- a. Kemiskinan menjadi masalah di negara-negara berkembang seperti Indonesia.
- b. Kemiskinan menjadi sulit diuraikan jika tidak segera diatasi akar permasalahan dan penyebabnya.
- c. Kemiskinan adalah masalah sosial berupa ketidakmampuan secara ekonomi untuk memenuhi kebutuhan pokok.
- d. Kemiskinan dapat dilihat dengan rendahnya kemampuan pendapatan seseorang untuk memenuhi kebutuhan pokok.

12. Cermatilah data-data berikut berikut!

- | | |
|--------------|---|
| 1) Apa | : Stunting masih menjadi pekerjaan yang harus diselesaikan. |
| 2) Di mana | : Sleman |
| 3) Siapa | : Kusno Wibowo selaku Penjabat Sementara (PjS) Bupati Sleman. |
| 4) Mengapa | : Pola pemberian makan balita yang tidak tepat. |
| 5) Bagaimana | : Tidak ada jadwal teratur ketika makan sejak MPASI |
| 6) Kapan | : Tahun 2023 dan 2024. |

Teks yang sesuai dengan data tersebut adalah ...

- a. Perbandingan data stunting tahun 2023 dan 2024 di Sleman menunjukkan bahwa stunting masih menjadi pekerjaan yang harus diselesaikan. Kusno Wibowo sebagai penjabat sementara (PjS) menyampaikan bahwa pola pemberian makan balita yang sudah tepat dan jadwal teratur ketika makan sejak MPASI mempengaruhi fenomena stunting ini.
- b. "Pola pemberian makan balita yang tidak tepat karena tidak adanya jadwal teratur ketika makan sejak MPASI berdampak pada masih tingginya angka stunting di Sleman," kata Kusno Wibowo selaku penjabat sementara (PjS) Bupati Sleman. Menurutnya, masalah stunting menjadi pekerjaan yang sudah tuntas diselesaikan berdasarkan perbandingan data yang masuk sejak tahun 2023 dan tahun ini.
- c. Kasus stunting di Sleman berdasarkan perbandingan data yang masuk dari tahun 2023 dan tahun ini menunjukkan bahwa fenomena ini masih menjadi pekerjaan yang harus diselesaikan. Penjabat Sementara (PjS) Bupati Sleman, Kusno Wibowo tidak menyatakan bahwa permasalahan stunting ini

dikarenakan pola pemberian makan balita yang tidak tepat. Hal ini disebabkan karena tidak ada jadwal teratur ketika makan sejak MPASI

- d. Penjabat Sementara (Pjs) Bupati Sleman, Kusno Wibowo, menyebut sampai saat ini stunting di Sleman masih menjadi pekerjaan yang harus diselesaikan bersama. Penyebab stunting utamanya karena pola pemberian makan balita yang tidak tepat. "Seyegan dan Pakem tertinggi pada tahun 2023, sekarang bergeser ke Minggir dan Turi, meskipun Seyegan dan Pakem masih tinggi juga. Salah satu penyebabnya karena tidak ada jadwal teratur ketika makan, ini dimulai ketika MPASI," jelas Kusno.

13. Bacalah teks berikut dengan cermat!

Kenakalan remaja adalah segala perbuatan melanggar aturan dalam masyarakat yang dilakukan remaja. Fenomena ini merupakan masalah yang masih sering terjadi di masyarakat. Hal ini dikarenakan saat di usia pubertas, rasa keingintahuan remaja yang besar dan pencarian jati diri yang tidak terarah dapat membuat mereka terlibat dalam kenakalan. Perbuatan tersebut bisa ditujukan kepada orang lain, binatang, atau barang yang bisa menimbulkan bahaya atau kerugian bagi pihak lain. Kenakalan remaja ini disebabkan oleh pengabaian sosial. Akibatnya, mereka mengembangkan perilaku menyimpang. Kenakalan remaja juga dapat terjadi akibat kontrol diri yang lemah, sehingga mereka tidak mampu mengendalikan diri untuk menghindari perilaku nakal, meskipun sudah mengetahui bahwa hal tersebut sebaiknya tidak dilakukan.

Pernyataan

- 1) Penanggulangan dan antisipasi fenomena kenakalan remaja menjadi tanggung jawab bersama, baik dari keluarga, masyarakat, hingga pemerintah.
- 2) Penguatan karakter positif menjadi cara yang efektif untuk memperkuat kesadaran diri remaja dalam mengambil keputusan secara mandiri.
- 3) Menjauhkan pergaulan anak dari pengaruh temannya yang sudah terlibat perilaku kenakalan remaja merupakan cara paling ampuh menuntaskan permasalahan kenakalan remaja.
- 4) Orang tua sudah tidak berkewajiban menangani anak yang memiliki masalah kenakalan remaja karena hal itu menjadi tanggung jawab pihak berwajib.

Situasi yang kemungkinan muncul di masyarakat sesuai isi teks tersebut adalah.

- a. (1) dan (2)
- b. (1) dan (3)
- c. (2) dan (3)
- d. (3) dan (4)

14. Bacalah teks berikut dengan cermat!

Stunting adalah suatu kondisi kekurangan gizi kronis pada anak yang menyebabkan anak menjadi pendek dibandingkan dengan usianya. Stunting mulai terjadi ketika seorang remaja perempuan menjadi ibu yang kurang asupan gizi dan mengalami anemia, kemudian menjadi parah ketika hamil

dengan asupan gizi yang tidak mencukupi kebutuhan. Selain itu, ibu hidup di lingkungan dengan sanitasi lingkungan yang kurang memadai, memungkinkan bayi yang dalam masa kandungan akan ikut mengalami kekurangan asupan gizi. Kondisi stunting baru nampak setelah anak berusia 1 tahun. Usia anak yang rentan mengalami stunting yaitu dari usia 6 bulan hingga usia 5 tahun. Seribu hari pertama janin merupakan tahapan emas dalam mencegah fenomena stunting dan merupakan tanggung jawab bersama dalam mewujudkan generasi emas.

Tanggapan

- 1) Seorang perempuan yang merupakan calon ibu diharapkan lebih mempersiapkan diri untuk kehamilannya.
- 2) Permasalahan stunting yang terjadi merupakan tanggung jawab perempuan sebagai calon ibu.
- 3) Fenomena stunting bisa dicegah sejak sebelum kehamilan terjadi hingga setelah proses kelahiran.
- 4) Kasus stunting yang terjadi bisa ditanggulangi setelah ibu melahirkan.

Tanggapan yang sesuai terhadap isi teks tersebut terdapat pada nomor

- | | |
|----------------|----------------|
| a. (1) dan (2) | c. (2) dan (3) |
| b. (1) dan (3) | d. (3) dan (4) |

15. Cermatilah ilustrasi di bawah ini!



Penggunaan deterjen bahan kimia dalam kegiatan rumah tangga sehari-hari berdampak buruk pada lingkungan hidup, khususnya pada kesuburan tanah. Air sabun yang berisi bahan kimia merusak struktur dan unsur hara dalam tanah. Oleh karena itu, CV Mandiri Karya yang bergerak di bidang olahan alami untuk kegiatan rumah tangga menjual produk deterjen dari daun waru yang aman untuk lingkungan dan kulit serta harganya yang terjangkau.

Kalimat iklan yang sesuai dengan gambar dan ilustrasi tersebut adalah

- a. Ditawarkan deterjen daun waru, wanginya pas dan harganya pas.
- b. Dijual deterjen daun waru, bahannya alami dan satu-satunya di dunia.
- c. Dijual deterjen daun waru, ramah di kantong, ramah di kulit, dan ramah di lingkungan.
- d. Ditawarkan deterjen daun waru, bersahabat harganya dan bersahabat dengan alam.

16. Cermati infografi berikut!



- 1) Si Kecil kurang percaya diri diakibatkan hanya karena diejek masalah kekurangan fisik.
- 2) Penyebab Si Kecil kurang percaya diri bisa diakibatkan karena perilaku buruk orang di sekitarnya, khususnya orang tuanya.
- 3) Kurangnya contoh di lingkungan sekitar merupakan salah satu penyebab Si Kecil kurang percaya diri.
- 4) Penyebab negatif maupun positif mampu membuat Si Kecil kurang percaya diri.

Kesimpulan dari infografi di atas adalah....

- a. (1) dan (2)
- b. (1) dan (3)
- c. (2) dan (3)
- d. (3) dan (4)

17. Cermatilah kutipan berikut!

Dara merupakan gadis yang tumbuh di dalam keluarga berkecukupan, bahkan bisa dibilang sangat kaya. Namun sayangnya Dara tidak bisa menopang tubuhnya sendiri tanpa menggunakan bantuan kursi roda, sehingga merasa diacuhkan bahkan saat berada di istana mewah tersebut.

Kedua orang tua Dara selalu mengacuhkannya karena merasa tidak ada yang bisa diharapkan dari gadis dengan kursi roda tersebut. Sementara kakaknya mungkin saja malu mempunyai adik dengan kondisi seperti Dara.

Setiap hari Dara hanya menghabiskan waktunya di dalam kamar dan sesekali mengarahkan kursi rodanya menuju arah taman. Gadis yang berusia 17 tahun

tersebut sangat senang untuk menggambar di taman karena tak suka **berpangku tangan** guna menghilangkan pikiran buruknya yang menyesali keadaannya.

Makna simbol berpangku tangan dalam kutipan cerita tersebut adalah

- a. sulit digerakan
- b. bermalas-malasan
- c. kelumpuhan pada tangan
- d. memiliki tangan yang lemah

18. Cermatilah kutipan berikut!

Suatu hari pada sebuah acara pengundian hadiah, Rina terpilih menjadi salah satu pemenang. Ia datang bersama Dini. Di sana para pemenang diperbolehkan untuk memilih sendiri hadiah berupa voucher belanja dengan berbagai nominal.

Dari lima pemenang terpilih, Rina mendapat giliran keempat untuk mengambil hadiah. Rina melihat pemenang yang akan mengambil hadiah setelahnya, yaitu seorang ibu berpakaian lusuh dengan keempat anaknya yang masih kecil. Ia kemudian melihat voucher yang tersisa. Melihat nominal pada voucher yang tinggal dua pilihan, ia memilih voucher belanja dengan nominal paling rendah kemudian berbalik dan tersenyum pada ibu dan empat anaknya. Hal ini membuat Dini terkejut dan menganggapnya bodoh.

Amanat Cerita

1. Kita jangan berprasangka buruk terhadap keputusan yang diambil orang lain.
2. Pikirkan terlebih dahulu keputusan yang akan kita ambil agar tidak dianggap bodoh oleh orang lain.
3. Kesempatan yang menguntungkan tidak akan terjadi dua kali sehingga jangan menyia-nyiakannya.
4. Tetaplah berbuat baik sekecil apapun karena kita tidak tahu hal kecil bagi kita berarti besar bagi orang lain.

Dua amanat yang sesuai dengan cerita tersebut adalah....

- a. (1) dan (2)
- b. (1) dan (3)
- c. (2) dan (3)
- d. (3) dan (4)

19. Cermatilah kutipan berikut!

Setelah sampai ke meja pustakawan, terlihat pustakawan sudah bersiap pulang. Segera, aku memberitahu ingin mengembalikan buku. Hanya saja, Ibu pustakawan yang sudah beruban itu bilang, "Diurus sama mas yang itu, ya. Lagi magang dia. Reno, sini No."

Sosok tinggi berusia 20 tahunan itu menghampiri meja pustakawan. "Ibu pulang duluan ya, No. Anak bakal rewel nih."

"Ah iya bu," lelaki itu hanya tersenyum sopan. Lantas ibu itu pergi keluar dan menyisakan kami berdua. "Bidhari, ya.. tunggaknya Rp20.000,00," ujanya sambil mengecek di layar komputer. Kuserahkan uang itu kepadanya, lantas ia tersenyum sambil menerima uangku, "Namanya bagus." "Terima kasih," hanya

itu yang bisa kuucapkan karena terlalu salah tingkah dengan pujian yang aku terima. Pasalnya baru pertama kali ada yang memuji namaku. Segera aku berbalik arah dan mencoba tidak menoleh ke belakang. Namun, ia memanggilku dan menyusulku. Ia pun menghalangi jalanku dengan postur tubuhnya. "Kartu perpusnya ketinggalan," ujarnya sambil tersenyum. Aku kembali kikuk dan mengucapkan terima kasih.

Perwatakan yang sesuai dengan kutipan cerita tersebut adalah....

| | Tokoh | Perwatakan |
|----|------------|------------|
| a. | Pustakawan | Sabar |
| b. | Aku | Pendiam |
| c. | Reno | Ramah |
| d. | Bidhari | Ceria |

20. Cermatilah kutipan berikut!

Aku harus terus membangun semangat belajar untuk meraih mimpi dan membalas kebaikan orang tua. Aku juga harus membahagiakan mereka walaupun aku paham bahwa sebanyak apapun kebbaikanku tidak akan mampu membalas jasa-jasa dan kebaikan orang tua kepada anaknya. Tapi melihat mereka sangat rajin bekerja membanting tulang maka semakin tinggi pula motivasi dalam diriku untuk meraih cita-cita dan impian. Aku selalu ingat kata seorang motivator yang pernah kulihat di televisi, "Sukseslah di usia muda. Walaupun kondisi keluargaku sangat sederhana, tapi aku selalu ingat pesan itu, maka aku pun menjadi berani punya cita-cita dan bersemangat untuk meraih kesuksesan di usia muda.

Tema cerita tersebut adalah.....

- | | |
|--------------|---------------|
| a. Moral | c. Budaya |
| b. Religious | d. Pendidikan |